

PERAN POLISI SATUAN LALU LINTAS DALAM PENANGANAN KECELAKAAN LALU LINTAS YANG MELIBATKAN ANAK DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR TANJUNGPINANG

Oleh

Syahriwal
NIM. 180574201110

Abstrak

Salah satu persolan yang kemudian kerap muncul di tengah kehidupan bermasyarakat adalah kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak dibawah umur. Hal ini terbukti dengan adanya indikasi angka kecelakaan lalu lintas yang selalu meningkat. Maka, dalam proses penanganannya tentu memerlukan upaya berbeda yang tidak bisa disamakan dengan proses penegakan hukum orang dewasa, hal ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak. Dengan mengambil wilayah hukum Kepolisian Resor Tanjungpinang sebagai lokasi penelitian, penulis hendak mengetahui bagaimana peran polisi lalu lintas dalam menangani kasus kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan hambatan yang dilakukan oleh Polisi Lalu Lintas Kota Tanjungpinang dalam rangka penanganan kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Restorative Justice*. adapun jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas yang menempatkan aparat dengan pelaku tindak pidana saat ini sering menimbulkan rasa tidak puas baik dari pihak korban, maupun pelaku tindak pidana. Korban merasa tidak diperhatikan kepentingannya sedangkan sanksi pidana yang terbatas menyebabkan pelaku tindak pidana khususnya kecelakaan lalu lintas merasa diperlakukan tidak sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukan. Selain itu, faktor penghambat yang dimaksud antara lain sebagai berikut: a) psikologi anak; b) anak yang tidak mau dimintai keterangan; c) masih banyaknya pelanggaran lalu lintas yang terjadi; d) Belum maksimalnya sosialisasi dan penyuluhan terhadap aturan pemakaian kendaraan bermotor; dan e) belum tersedianya ruang diversi di Sat Lantas khususnya pada Unit Laka Lantas di wilayah hukum Kepolisian Resor Tanjungpinang.

Kata Kunci: Peran, Polisi Lalu Lintas, Kecelakaan Anak, Diversi

**THE ROLE OF THE TRAFFIC UNIT POLICE IN HANDLING TRAFFIC
ACCIDENTS INVOLVING CHILDREN IN THE TANJUNGPINANG
RESORT POLICE JURISDICTION AREA**

By

**Syahriwal
NIM. 180574201110**

Abstract

One of the problems that often arises in the midst of social life is traffic accidents involving minors. This is evidenced by the indication that the number of traffic accidents is always increasing. So, the process of handling it certainly requires different efforts that cannot be equated with the adult law enforcement process, this is as regulated in Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Justice System. By taking the jurisdiction of the Tanjungpinang Resort Police as the research location, the author wants to know how the role of the traffic police in handling cases of traffic accidents involving children is. The purpose of this study was to determine the role and obstacles carried out by the Tanjungpinang City Traffic Police in the context of handling traffic accidents involving children. The theory used in this research is Restorative Justice Theory, the type of research used is empirical juridical with a case approach. The results of the study indicate that the settlement of traffic accident cases that place the apparatus with the perpetrators of criminal acts currently often creates a sense of dissatisfaction from both the victim and the perpetrator of the crime. Victims feel that their interests are not being cared for while the limited criminal sanctions cause perpetrators of criminal acts, especially traffic accidents, to feel that they are not being treated in accordance with the actions they have committed. In addition, the inhibiting factors referred to include the following: a) child psychology; b) children who do not want to be questioned; c) there are still many traffic violations that occur; d) Not yet maximal socialization and counseling on the rules for the use of motorized vehicles; and e) the unavailability of a diversion room in the Traffic Unit, especially in the Traffic Traffic Unit.

Keywords: *Role, Traffic Police, Child Accident, Diversi.*